

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan selama dua siklus hasil seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif type *STAD (Student Team Achievement Division)* kemampuan menyelesaikan soal cerita penjumlahan dan pengurangan pecahan biasa pada siswa kelas IV SDN 2 Ulapato A Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo meningkat yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I skor rata-rata sebesar 61,50 menjadi 81,60 pada siklus II, serta adanya peningkatan prosentase ketuntasan yaitu pada siklus I 60 % menjadi 90 % pada siklus II.

#### **5.2 SARAN**

Berdasarkan kesimpulan diatas, beberapa saran penting yang perlu diperhatikan dalam upaya optimalisasi pembelajaran dan kualitas hasil belajar siswa, yaitu :

##### **5.2.1 Bagi Siswa**

Melatih siswa untuk berpikir kritis, kreatif dan inovatif serta meningkatkan keaktifan belajar dan kemampuan mereka dalam menyelesaikan soal cerita pecahan biasa serta materi pembelajaran akan bermakna bagi siswa melalui model pembelajaran kooperatif type *STAD (Student Teams-Achiepment Division)*.

### 5.2.2 Bagi guru

Dapat membantu guru-guru matematika dalam mengatasi permasalahan pembelajaran serta dapat menambah wawasan dan keterampilan mengajar untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas sehingga konsep-konsep matematika dapat menarik dan diminati siswa khususnya pokok bahasan pecahan biasa dan soal-soal cerita.

### 5.2.3 Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga pada peningkatan kualitas sekolah. Selanjutnya menjadi informasi tentang pentingnya model pembelajaran kooperatif type STAD dalam upaya meningkatkan prestasi belajar matematika serta mutu pembelajaran khususnya di SDN 2 Ulapato A Kecamatan Telaga Biru, Kabupaten Gorontalo.

### 5.2.4 Bagi peneliti

Memberikan gambaran tentang keadaan pembelajaran siswa di sekolah sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan ide-ide dalam rangka perbaikan proses pembelajaran.